

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan. Penelitian tindakan merupakan intervensi skala kecil terhadap tindakan dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen dan Manton, 1980) yang dikutip oleh Zuriyah, (2003).

Rancangan dalam penelitian ini direncanakan melalui beberapa tahap perencanaan, diantaranya : (1) refleksi awal, (2) peneliti merumuskan permasalahan secara operasional, (3) peneliti merumuskan hipotesis tindakan dan (4) menetapkan dan merumuskan rancangan tindakan.

Rancangan penelitian tindakan ini, dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru-guru Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Zuriyah Penelitian Tindakan dalam, Bidang dan Sosial Pendidikan (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)

B. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut adalah faktor perbedaan kemampuan belajar antara siswa dan kondisi lingkungan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI.Miftahul Ulum Beting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik tahun pelajaran 2013 / 2014.

C. Siklus Penelitian

Menurut **Zuriah (2003)** mengatakan bahwa Siklus penelitian terdiri atas empat tahap. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Siklus 1. Refleksi Awal.

Merupakan fase refleksi awal yang berarti melakukan refleksi terhadap situasi yang sebenarnya, setelah merumuskan tema penelitian.

2. Siklus 2. Perencanaan.

Merupakan fase perencanaan yang dilakukan setelah melakukan fase pertama, perlu mereview analisis awal yang harus dilakukan, tentang penggunaan media pengajaran dalam kegiatan belajar mengajar pada siswa Kelas VI MI Miftahul ulum.

Zuriyah Penelitian Tindakan dalam, Bidang dan Sosial Pendidikan (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)

Dalam tahap ini diharapkan (a) dapat menterjemahkan media pengajaran yang jelas tentang penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar, dan alasan pemilihan tema tersebut, (b) draf kerja tindakan tiap individu dan kelompok, (c) media pengajaran tentang pihak yang terlibat, (d) garis besar rencana program kerja (*time achedirlle*), (e) memonitor perubahan saat penelitian berlangsung, dan (f) media pengajaran awal tentang eftisiensi data yang terkumpul. Tahap ini memastikan bahwa siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dijadikan sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan karakteristik yang dimiliki kelas ini sesuai dengan permasalahan yang akan di bahas.

3. **Siklus 3.** *Tindakan Observasi.*

Tahap ini merupakan tahap penjabaran rencana ke dalam tindakan dan mengamati jalannya tindakan. Menurut **Nasution (1988)** yang dimaksud dengan observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan selama di lapangan, peneliti berusaha berinteraksi dengan subjek secara aktif, sebab observasi adalah kegiatan selektif dan suatu proses aktif. Dimaksudkan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada.

*Zuriyah Penelitian Tindakan dalam, Bidang dan Sosial
Pendidikan (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)*

4. **Siklus 4.** *Refleksi Akhir.*

Tahap ini terdiri dari : (a) menganalisis, (b) melakukan sintesis, (c) memberikan makna, (d) eksplanasi, dan (e) membuat kesimpulan.

D. Instrumen Penelitian

Menurut **Zuriah (2003)**, ada 5 jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan. Diantaranya observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan meliputi : (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (**Zuriah, 2003**).

Ada dua jenis observasi yang dilakukan, diantaranya : (a) Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diselidiki, dan (b) Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, melakukan catatan terhadap hasil observasi dengan menggunakan daftar cek (*check list*).

*Zuriah Penelitian Tindakan dalam, Bidang dan Sosial
Pendidikan (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)*

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan berperan serta. Menurut Bogdan & Biklen (1982) ketiga teknik tersebut merupakan teknik-teknik dasar yang digunakan dalam penelitian kualitatif.

Menurut **Bogdan (1973)** dalam **Moleong (2001)** mendefinisikan bahwa secara tepat pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

Spradley (1980) membagi tiga tahap pengamatan berperan serta dalam penelitian kualitatif, diantaranya : a) dimulai dari pengamatan-pengamatan yang bersifat memeriksa (*descriptive observations*) secara luas, dengan melukiskan situasi sosial secara umum yang ada di lokasi penelitian, b) kemudian dilanjutkan dengan pengamatan-pengamatan yang lebih terfokus (*focused observations*) untuk menemukan kategori-kategori utama tentang fokus penelitian dan c) setelah itu diadakan pengamatan-pengamatan yang bersifat selektif (*selective observations*) untuk menemukan kategori-kategori yang lebih rinci tentang sub-sub fokus penelitian.

Bogdan, R.C.. Qualitative Research In Education (Boston, 1982)

Selanjutnya Spradley (1980) menjabarkan lima tipe keterlibatan peneliti dalam partisipasi observasi sebagai berikut, diantaranya : (a) tidak berpartisipasi (*non participation*). Pada tipe ini peneliti dalam melakukan penelitian tidak berpartisipasi. Artinya peneliti hanya melakukan pengamatan (melihat) secara pasif dan menjauhi agar tidak terlibat dalam aktivitas obyek penelitian, (b) partisipasi pasif (*passive participation*). Tahap ini peneliti ikut atau berada dalam obyek penelitian, tetapi tidak berpartisipasi atau interaksi dengan obyek penelitian. Peneliti hanya mondar-mandir sebagai penonton saja, (c) partisipasi moderat (*moderat participation*). Peneliti sudah pada konteks untuk menjaga keseimbangan antara seseorang yang berada di dalam (*insider*) dan menjadi seseorang yang berada di luar (*outsider*) ataupun terlibat dan mengamati, (d) partisipasi aktif (*active participation*). Pada tahap ini peneliti secara aktif melakukan apa yang dilakukan oleh personal-personal sekolah, dan (e) Partisipasi secara total (*complete or ordinary participation*). Tipe ini merupakan tahap tertinggi dalam keterlibatan peneliti sebagai observer partisipant. Peneliti total melakukan seperti apa yang dikerjakan oleh personal- personal sekolah dalam memperoleh data penelitian.

Spradley,J.P.Participant Observation(New ork.,1980)

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu prosedur terpenting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebab banyak informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara.

Menurut **Arifin (1999)** yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan yang bertujuan memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pembakuan, kerisauan dan sebagainya.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan kenyataan pada saat peneliti melakukan wawancara. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada guru dan siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara mendalam yang tidak terstruktur. Sebab dalam wawancara tidak terstruktur akan diperoleh informasi sebanyak-banyaknya yang rahasia, dan sensitif sifatnya sekalipun serta memungkinkan sekali dicatat semua respons afektif informan yang tampak selama wawancara berlangsung.

2. Dokumentasi

Munurut **Zuriah (2003)** teknik ini adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Guba & Lincoln (1981) mengatakan bahwa dokumen dan record dapat digunakan untuk keperluan penelitian karena : (1) merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, (2) berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, (3) sifatnya alamiah sesuai dengan konteks, (4) hasil pengkajian akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan yang diselidiki.

*Zuriyah Penelitian Tindakan dalam, Bidang dan Sosial
Pendidikan (Malang: Bayu Media Publishing, 2003)*

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema seperti yang disarankan oleh data. **Miles dan Huberman (1984)** mengatakan analisis data perlu dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selanjutnya **Nasution (1988)** mengatakan bahwa analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema dengan maksud untuk memahami maknanya.

Selanjutnya **Miles & Huberman (1984)** menerapkan tiga alur kegiatan dalam analisis deskriptif yang menjadi satu kesatuan yang tak dapat terpisahkan, yaitu :

- (1) *Reduksi data*, pada teknik ini peneliti melakukan proses pemilahan, pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan,
- (2) *Penyajian data*, teknik ini memaparkan hasil temuan secara narasi, dan
- (3) *Penarikan kesimpulan atau verifikasi*, teknik ini peneliti berusaha agar dapat mengmedia pengajaran Kerepresentatifan suatu peristiwa, kejadian atau suatu subjek.

Teknis analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (*mengalir*) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- (1) Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan,
- (2) Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan
- (3) Menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

Dalam kegiatan analisis data tersebut, akan didapatkan dua jenis data yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil obeservasi yang dilakukan pada setiap tahap kegiatan, dan data kuantitatif berupa hasil belajar atau prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan proses pembelajaran dengan penggunaan media pengajaran.

F. Penyiapan Partisipan

Penelitian ini dilandasi prinsip kolaboratif, partisipatoris, dan kooperatif, maka kegiatan penyiapan partisipan dipandang perlu dilakukan. Kegiatan pelatihan diawali dengan kegiatan diskusi tentang penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar siswa Kelas VI MI.Miftahul Ulum Betiting Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.